BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Metode ini sering disebut sebagai metode penelitian dan pengembangan karena hasil dari penelitian ini berupa produk dimana untuk menghasilkan produk tersebut diperlukan analisis atau kajian kebutuhan sebelumnya. Penelitian ini sangat terbuka untuk dilakukannya pengembangan lebih lanjut sampai ditemukan produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

B. Rancangan Penelitian

Desain penelitian *Research and Development* seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 298) terdiri dari sepuluh langkah, antara lain: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal.

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukannya dalam 8 tahapan. Digambarkan sebagai berikut.

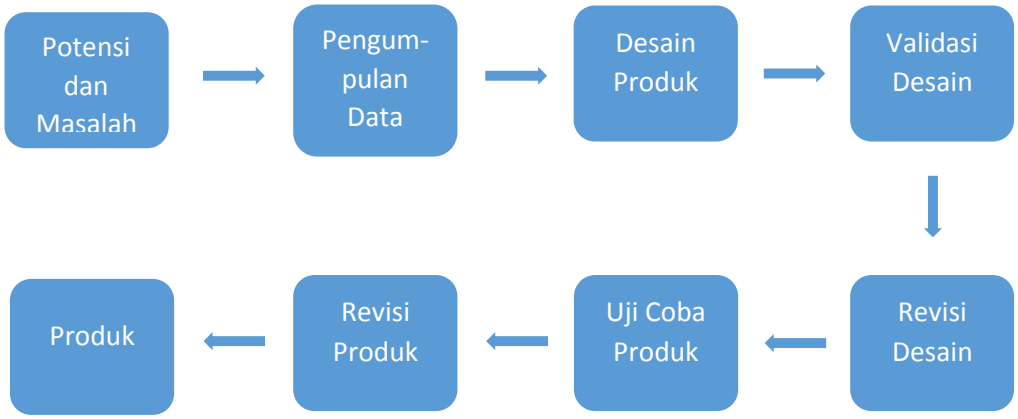

Gambar 3.1 Langkah-langkah Metode *Research and Development*

Nurul Fitri Azizah, 2017
PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI KEMAMPUAN BERBICARA BERBASIS PENDEKATAN INTEGRATIF-KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang pakar baik dalam bidang evaluasi maupun bidang kemampuan berbicara. Pakar dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan dimensi penilaian. Dua orang pakar tersebut nantinya bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini.

Subjek penelitian selanjutnya adalah siswa kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama dari tiga sekolah yang berbeda. Subjek diberikan penerapan model evaluasi kemampuan berbicara sebagai tahapan dalam uji coba produk penelitian berupa model evaluasi kemampuan berbicara.

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Studi Kepustakaan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji teori-teori terkait keterampilan berbicara dan evaluasi bahasa. Studi kepustakaan ini menjadi landasan ilmu yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau narasumber mengenai suatu hal. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai narasumber. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui jenis evaluasi berbicara yang biasa digunakan serta mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khusunya untuk kemampuan berbicara.

c. Timbangan Pakar

Timbangan pakar (*expert judgement*) dilakukan untuk menilai dan mengetahui kelayakan model evaluasi dari aspek kemampuan berbicara

dan aspek evaluasi pembelajaran. Penilaian akan diberikan oleh dua orang ahli yang dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Angket Respons Pembelajar

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pandangan pembelajar mengenai produk yang telah dirancang dan dikembangkan. Selain itu, diharapkan dari angket ini didapati saran dan rekomendasi dari pembelajar terkait pengembangan produk sehingga peneliti dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

e. Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan informasi dan penganalisisan data berupa dokumen, meliputi: format evaluasi, rekaman uji coba model evaluasi dan penilaian uji coba model evaluasi kemampuan berbicara siswa.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian diuraikan sebagai berikut.

a. Potensi dan Masalah

Kegiatan ini bermula dari adanya potensi dan masalah berkaitan dengan pembelajaran berbicara. Penelitian ini berdasarkan adanya potensi bahwa evaluasi berbicara dapat dikembangkan dengan memanfaatkan pendekatan integratif-komunikatif. Selain itu, penelitian ini juga didasari dari masalah yaitu kegiatan berbicara yang sering menjadi kendala bagi siswa di dalam kelas serta kesulitan guru dalam menyusun alat evaluasi berbicara yang sesuai dalam mengukur kemampuan berbicara siswa.

b. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, kegiatan wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sebagai dasar dalam menyusun rancangan atau desain produk, yaitu model evaluasi kemampuan berbicara pembelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama.

c. Desain produk

Setelah kegiatan pengumpulan data, kumpulan data tersebut dianalisis dan dikaji agar didapatkan rumusan yang tepat untuk merancang desain produk. Rumusan tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep model evaluasi kemampuan berbicara pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

d. Validasi Desain

Validasi desain produk merupakan kegiatan menilai suatu desain produk apakah dapat mengukur apa yang hendak diukur, dalam hal ini produknya adalah model evaluasi kemampuan berbicara pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SMP berbasis pendekatan integratif-komunikatif. Validasi desain ini dilakukan dengan memanfaatkan analisis logis/rasional. Dimana peneliti meminta dosen ahli (*expert judgement*) untuk menilai konsep model evaluasi kemampuan berbicara tersebut dengan berbagai pertimbangan. Selanjutnya model evaluasi akan dianalisis

e. Revisi Desain

Setelah diperoleh hasil validasi dari beberapa dosen ahli (expert judgement). Desain Produk akan direvisi dan diperbaiki sesuai dengan penilaian dan masukan yang diberikan oleh dosen ahli tersebut. Revisi desain sebagai kegiatan akhir sebelum produk dapat diuji cobakan.

f. Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah kegiatan mengujicobakan produk yang telah divalidasi dan direvisi pada kelompok terbatas. Pengujian dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi penerapan produk dalam pembelajaran sebenarnya di dalam kelas.

g. Revisi Produk

Produk yang telah diujicobakan, direvisi berdasarkan hasil pengujian terkait penerapan model evaluasi. Apabila masih terdapat

kekurangan, maka produk akan diperbaiki sampai dihasilkan produk yang sesuai.

h. Produk

Setelah revisi produk dan produk cukup dinyatakan layak, maka produk dapat diproduksi dan diterapkan menjadi model evaluasi kemampuan berbicara pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan integratif-komunikatif.

E. Instrumen Penelitian

Kualitas data dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti terkait dengan rumusan masalah. Penelitian pengembangan ini menggunakan instrumen penelitian, sebagi berikut.

1. Pedoman Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara tak terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal penelitian. Wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan, meliputi: alat evaluasi kemampuan berbicara yang sudah diterapkan, bagaimana penerapannya, sudah tepatkah penerapan model evaluasi tersebut, serta kendala yang ditemui dalam melakukan evaluasi kemampuan berbicara.

2. Pedoman Validasi Ahli

Rancangan/desain produk yang telah dikembangkan akan dinilai dan ditimbang dari segi kelayakannya oleh para ahli. Kisi-kisi validasi ahli dihadirkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli

Nomor	Aspek Bahasan	Indikator
1.	Tanggapan pakar mengenai model evaluasi berbicara	- Kesesuaian model dengan aspek kemampuan berbicara - Kelayakan model sebagai alat evaluasi berbicara

		- Saran pengembangan model evaluasi
2.	Keintegratifan model evaluasi berbicara	- Kesesuaian komponen integrasi dalam model evaluasi kemampuan berbicara - Saran pengembangan model evaluasi kemampuan berbicara
3.	Kekomunikatifan model evaluasi berbicara	- Kesesuaian model evaluasi dengan kompetensi gramatik - Kesesuaian model evaluasi dengan kompetensi sosiolinguistik - Kesesuaian model evaluasi dengan kompetensi wacana

Untuk mengetahui kelayakan produk maka disusunlah pedoman kriteria kelayakan sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 102), yaitu:

> "Sesuai dengan skala penilaian skor jawaban kuesioner yang dipergunakan yaitu skala *likert* dengan lima pilihan jawaban, maka skor akhir akan berkisar antara 20%-100% dari skor maksimum. Jarak antara skor minimum ke skor maksimum adalah 80. Maka didapat jarak kriteria adalah 80 dibagi 5 yaitu 16 angka."

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyesuaikan kriteria dengan hasil validasi ahli dan diperoleh kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2

Rentang Kriteria Kelayakan Model Evaluasi

No.	Persentase	Kriteria
1.	93%-100%	Sangat Layak
2.	81%-92%	Layak
3.	69%-80%	Cukup
4.	57%-68%	Kurang

5.	45%-56%	Tidak Layak

Tabel 3.3

Rentang Kriteria Ke ıkan Buku Panduan

No.	Persentase	Kriteria
1.	86%-100%	Sangat Layak
2.	71%-85%	Layak
3.	56%-70%	Cukup
4.	41%-55%	Kurang
5.	25%-40%	Tidak Layak

3. Lembar Angket

Lembar angker berisi daftar pertanyaan tertulis berhubungan dengan respons siswa dan guru terkait model evaluasi kemampuan berbicara yang diterapkan. Kisi-kisi angket respons guru dan siswa dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Respons Guru

Nomor	Indikator
1.	Ketertarikan guru terhadap model evaluasi
2.	Ketepatan penerapan model evaluasi dengan tingkatan siswa
3.	Keefektifan model evaluasi dalam mengukur kemampuan berbicara

4.	Pengaplikasian model evaluasi oleh guru
5.	Kebermanfaatan buku panduan bagi guru

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angk .espons Siswa

Nomor	Indikator
1.	Ketertarikan siswa dengan model evaluasi
2.	Keterpahaman siswa dengan instruksi soal
3.	Keefektifan model evaluasi dalam mengukur kemampuan berbicara
4.	Keefektifan model evaluasi dalam menstimulus siswa berbicara
5.	Ketepatan materi/konten dengan tingkatan siswa

4. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian disusun sebagai acuan penilaian hasil tes uji coba yang dikerjakan oleh siswa terkait model evaluasi kemampuan berbicara yang dikembangkan. Pedoman penilaian disusun mengikuti pedoman penilaian kemampuan berbicara yang sudah ada dan dikembangkan serta dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti. Adapun deskripsi kriteria penilaian yang telah disusun sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skala Penilaian
1.	Keakuratan informasi/gagasan	- Informasi/gagasan yang diberikan akurat dan didukung dengan pendapat atau bukti. - Informasi/gagasan yang diberikan akurat tetapi tidak didukung dengan pendapat atau bukti. - Informasi/gagasan yang diberikan kurang akurat dan tidak didukung pendapat atau bukti. - Informasi/gagasan yang diberikan tidak akurat.	4 3 2 1
2.	Kesesuaian dengan konteks	- Respons siswa sesuai dan menjawab pernyataan situasi. - Respons siswa cukup sesuai dan cukup menjawab pernyataan situasi. - Respons siswa kurang sesuai dan kurang menjawab pernyataan situasi. - Respons siswa tidak sesuai dan tidak menjawab pernyataan situasi.	4 3 2 1
3.	Keruntutan penyampaian gagasan	- Informasi/gagasan disampaikan secara berurut dan teroganisir. - Informasi/gagasan disampaikan secara kurang terorganisir tetapi tidak mengganggu komunikasi. - Informasi/gagasan disampaikan secara kurang terorganisir dan mengganggu komunikasi. - Informasi/gagasan disampaikan secara tidak terorganisir dan mengganggu komunikasi.	4 3 2 1
4.	Kebermaknaan	- Inti pembicaraaan benar-benar dapat tersampaikan, dimengerti dan diterima dengan baik oleh pendengar (*audiens*) - Inti pembicaraan cukup tersampaikan, kurang dimengerti tetapi masih bisa diterima oleh pendengar (*audiens*) - Inti pembicaraan kurang tersampaikan, kurang dipahami dan kurang bisa diterima oleh pendengar (*audiens*) - Inti pembicaraan tidak tersampaikan, tidak dipahami, dan tidak bisa diterima oleh pendengar (*audiens*)	4 3 2 1

5.	Tata bahasa	- Tidak terdapat kesalahan dalam penyampaian respons dan tidak mengganggu komunikasi. - Terdapat beberapa kesalahan dalam penyampaian respons dan tidak mengganggu komunikasi. - Sering terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu saat penyampaian respons dan berpotensi mengganggu komunikasi - Sering terjadi kesalahan dalam penyampaian respons secara tetap sehingga mengganggu komunikasi.	4 3 2 1
6.	Kosakata	- Penguasaan kata, istilah, dan ungkapan tepat/sesuai serta variatif. - Penguasaan kata, istilah, ungkapan tepat/sesuai tetapi kurang variatif. - Penguasaan kata, istilah, ungkapan kurang tepat/sesuai kurang variatif - Penguasaan kata, istilah, dan ungkapan tidak tepat/sesuai serta sangat terbatas	4 3 2 1
7.	Kesopanan/kesantunan	- Tutur ka epat dan sesuai serta sopan dan santun. - Tutur kata kurang tepat dan kurang sesuai tetapi sopan dan santun. - Tutur kata kurang tepat dan kurang sesuai serta kurang sopan dan santun. - Tutur kata tidak tepat dan tidak sesuai serta tidak sopan dan santun.	4 3 2 1
8.	Kelancaran	- Kegiatan berbicara lancar dari awal sampai akhir dan jeda tepat. - Kegiatan berbicara lancar tetapi jeda kurang tepat. - Kegiatan berbicara agak tersendat dan jeda kurang tepat. - Kegiatan berbicara tersendat-sendat dan jeda tidak tepat	4 3 2 1
9.	Vokal	- Artikulasi jelas, intonasi tepat dan variatif a suara terdengar jelas oleh pendengar/ıawan bicara. - Artikulasi jelas, intonasi tepat tetapi kurang variatif serta suara kurang terdengar oleh pendengar/lawan bicara. - Artikulasi jelas, intonasi kurang tepat dan kurang variatif, serta suara kurang terdengar oleh pendengar/lawan bicara.	4 3 2

		- Artikulasi kurang jelas, intonasi kurang tepat dan kurang variatif, serta suara kurang terdengar oleh pendengar/lawan bicara.	1
10.	Ekspresi	- Ekspresi wajah tepat, tampak wajar dan alamiah serta menunjukkan pemahaman. - Ekspresi wajah tepat, tampak kurang wajar dan kurang alamiah serta kurang menunjukkan pemahaman - Ekspresi wajah kurang tepat, tidak wajar dan tidak alamiah, serta menunjukkan kurang pemahaman. - Ekspresi wajah tidak tepat, tidak wajar dan tidak alamiah, serta menunjukkan ketidakpemahaman	4 3 2 1
11.	Gestur	- Gestur sesuai dan tampak alamiah serta mendukung ekspresi. - Gestur sesuai tetapi kurang alamiah dan kurang mendukung ekspresi. - Gestur kurang sesuai, kurang alamiah, dan kurang mendukung ekspresi. - Gestur tidak sesuai, tidak alamiah, dan tidak mendukung ekspresi.	4 3 2 1

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1.	Keakuratan penyampaian informasi				
2.	Kesesuaian dengan konteks				
3.	Keruntutan penyampaian gagasan				
4.	Kebermaknaan				
5.	Tata bahasa				
6.	Kosakata				
7.	Kesopanan/kesantunan				
8.	Kelancaran				
9.	Vokal				
10.	Ekspresi				
11.	Gestur				
	Jumlah skor				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.8

Penilaian Akhir

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)